

PEMINDAIAN LINGKUNGAN DAN ANALISIS INDUSTRI

Nasrul¹, Leli Roswita²

Universitas Haluoleo, Indonesia

Email: nasrul_pdia@yahoo.com, leliroswita02@gmail.com

Abstrak

Pemindaian lingkungan (environmental scanning) dan analisis industri merupakan dua proses penting dalam manajemen strategis yang berperan besar dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi kinerja organisasi. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan lingkungan agar mampu mempertahankan daya saingnya. Pemindaian lingkungan meliputi aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi dari berbagai sumber untuk mendeteksi tren, pola, serta sinyal perubahan yang mungkin berdampak pada strategi organisasi. Analisis industri, di sisi lain, menitikberatkan pada pemahaman struktur pasar dan kekuatan kompetitif yang membentuk dinamika persaingan dalam sektor tertentu. Melalui pendekatan seperti model Porter's Five Forces, perusahaan dapat menilai intensitas persaingan, kekuatan tawar-menawar pemasok dan pembeli, serta potensi ancaman dari produk substitusi dan pendatang baru. Kombinasi antara pemindaian lingkungan dan analisis industri membantu organisasi menentukan arah strategi yang lebih akurat, proaktif, dan berbasis data, sehingga meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan konsep, manfaat, serta keterkaitan antara kedua pendekatan tersebut dalam mendukung keberlanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Kata kunci: Pemindaian lingkungan, analisis industri, strategi bisnis, keunggulan bersaing, manajemen strategis.

Abstract

Environmental scanning and industry analysis are two crucial processes in strategic management that play a significant role in identifying external opportunities and threats that can impact organizational performance. In the context of globalization and rapid technological development, companies are required to be adaptive to environmental changes to maintain their competitiveness. Environmental scanning involves collecting, processing, and interpreting information from various sources to detect trends, patterns, and signals of change that may impact an organization's strategy. This process encompasses observing interrelated economic, political, social, cultural, legal, technological, and natural environmental factors. Industry analysis, on the other hand, focuses on understanding market structure and the competitive forces that shape the dynamics of competition within a particular sector. Through approaches such as Porter's Five Forces model, companies can assess the intensity of competition, the bargaining power of suppliers and buyers, and the potential threat from substitute products and new entrants. The

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 1254

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

combination of environmental scanning and industry analysis helps organizations determine more accurate, proactive, and data-driven strategic directions, thereby enhancing the effectiveness of long-term decision-making. This study aims to outline the concepts, benefits, and interrelationships between these two approaches in supporting a company's sustainability and competitive advantage.

Keywords: Ship financing, shipping, companies, maritime industry, blue economy, sustainable investment.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini yang disertai dengan perkembangan teknologi di segala bidang khususnya di bidang bisnis menuntut suatu perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas usaha. Tuntutan dalam dunia usaha tersebut bersifat mutlak bagi perusahaan yang tetap ingin eksis dan beroperasi di lingkungan bisnis yang tidak menentu seperti sekarang ini. Pengaruh krisis ekonomi secara global mengkondisikan suatu perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Selain itu, suatu industri berbeda antara satu dan lainnya didasarkan atas karakteristik ekonomi, situasi persaingan, dan prospek perkembangannya di masa depan. Tingkat perubahan berbagai faktor seperti teknologi, ekonomi, pasar dan persaingan akan bergerak dalam satu range tertentu bagi perusahaan untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan dan kemudian membentuk kekuatan dalam menghadapi persaingan.

Pada satu sisi, ketidakpastian lingkungan adalah ancaman bagi manajemen strategik, karena ketidakpastian menghambat kemampuan organisasi untuk mengembangkan rencana jangka panjang dan untuk membuat keputusan strategis untuk menjaga perusahaan seimbang dengan lingkungan eksternal. Analisis lingkungan industri dan persaingan merupakan sebuah usaha untuk mengidentifikasi ancaman, kesempatan, atau permasalahan strategis yang terjadi akibat dari perubahan persaingan potensial, serta kekuatan dan kelemahan persaingan yang ada di dalam dan di luar lingkungan.

Pada dasarnya setiap organisasi beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan dinamis. Perubahan yang terjadi di sekitar organisasi dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, memahami, dan merespons perubahan lingkungan menjadi faktor penting dalam kesuksesan jangka panjang. Pemindaian lingkungan adalah proses sistematis untuk mengamati dan menilai faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi strategi organisasi. Sementara itu, analisis industri merupakan kegiatan untuk memahami karakteristik dan struktur persaingan di sektor tertentu, sehingga perusahaan dapat menentukan posisi strategisnya dengan lebih baik. Kedua konsep ini saling berkaitan dalam proses perumusan strategi korporasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan mengumpulkan dan menganalisis referensi dari berbagai sumber ilmiah terkait konsep pemindaian lingkungan dan analisis industri. Data diperoleh dari buku teks manajemen strategis, jurnal akademik, dan laporan industri yang relevan. Analisis dilakukan secara

deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara variabel lingkungan eksternal dan strategi bisnis. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik.

PEMBAHASAN

1. Pemindaian Lingkungan

Pemindaian lingkungan adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memantau fakto-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja, arah strategi, dan keberlangsungan organisasi di masa depan. Tujuan utama dari pemindaian lingkungan adalah untuk mengantisipasi perubahan, mengurangi ketidakpastian, serta merumuskan respons strategis yang adaptif terhadap dinamika eksternal. Dengan memahami lingkungan di luar organisasi, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan proaktif, bukan hanya reaktif. Pemindaian lingkungan juga berfungsi sebagai alat deteksi dini terhadap peluang dan ancaman yang muncul dari luar organisasi, sehingga organisasi mampu menyesuaikan strategi bisnis dan operasionalnya sesuai dengan perubahan yang terjadi.

Aspek-aspek utama dalam pemindaian lingkungan diantaranya:

- a. Lingkungan ekoomi
- b. Lingkungan sosial dan budaya
- c. Lingkungan teknologi
- d. Lingkungan politik dan hukum
- e. Lingkungan alam

2. Analisis industri dan model porter's five forces

Analisis industri membantu perusahaan memahami diamika pasar dan posisi kompetitif. Model porter mengidentifikasi lima kekuatan yang menentukan tingkat persaingan industri, yaitu:

- a. Ancaman pendatang baru : tingkat hambatan masuk memengaruhi potensi pesaing baru.
- b. Kekuatan pemasok : Pemasok yang kuat dapat memengaruhi harga dan ketersediaan bahan baku.
- c. Kekuatan pembeli : Konsumen memiliki daya tawar terhadap harga dan kualitas produk.
- d. Ancaman produk substitusi : keberadaan produk alternatif dapat menekan margin keuntungan.
- e. Persaingan di antara pesaing yang ada : kompetisi harga, inovasi, dan promosi menentukan intensitas persaingan.

3. Hubungan antara pemindaian lingkungan dan analisis industri

- **Keterkaitan Konseptual**

Pemindaian lingkungan berfokus pada faktor-faktor eksternal makro yang memengaruhi organisasi secara luas, seperti faktor ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan lingkungan alam. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi peluang dan ancaman yang muncul dari luar organisasi. Sementara itu, analisis industri berfokus pada faktor- faktor mikro yang berkaitan langsung dengan struktur dan dinamika kompetitif suatu sektor industri

– misalnya melalui model *Five Forces* Porter: persaingan antar perusahaan, ancaman pendatang baru, kekuatan tawar pemasok, kekuatan tawar pembeli, serta ancaman produk substitusi.

- **Peran pemindaian lingkungan sebagai dasar analisis**

Pemindaian lingkungan bertindak sebagai tahap awal dalam memahami lanskap eksternal. Informasi makro yang diperoleh dari pemindaian lingkungan membantu perusahaan menentukan fokus analisis industri yang relevan. Contohnya:

- a) Jika tren teknologi menunjukkan percepatan digitalisasi, maka analisis industri perlu mengevaluasi sejauh mana pelaku industri telah mengadopsi teknologi baru dan bagaimana pengaruhnya terhadap struktur persaingan.
- b) Jika kondisi ekonomi menurun (inflasi tinggi dan daya beli melemah), analisis industri perlu menilai dampaknya terhadap harga produk, permintaan pasar, dan strategi distribusi.

4. Integritas dalam strategi organisasi

Integrasi antara pemindaian lingkungan dan analisis industri menghasilkan pemahaman menyeluruh tentang kondisi eksternal, baik dari sisi lingkungan umum (makro) maupun lingkungan tugas (mikro). Sinergi keduanya membantu organisasi untuk:

- Mengenali peluang dan ancaman lebih akurat,
- Mengantisipasi perubahan pasar lebih cepat, dan
- Merumuskan strategi yang adaptif dan kompetitif.

KESIMPULAN

Pemindaian lingkungan dan analisis industri merupakan dua komponen penting dalam proses perencanaan strategis organisasi yang saling melengkapi satu sama lain. Pemindaian lingkungan berfungsi untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor eksternal makro yang dapat memengaruhi kinerja dan arah organisasi, seperti aspek ekonomi, sosial, teknologi, politik, hukum, dan lingkungan alam. Melalui proses ini, organisasi dapat mengenali peluang serta ancaman dari luar, mengantisipasi perubahan, dan mengambil keputusan yang lebih tepat dan proaktif. Sementara itu, analisis industri memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika dan tingkat persaingan dalam suatu sektor tertentu. Melalui model *Porter's Five Forces*, organisasi dapat menilai seberapa kuat pengaruh pemasok, pembeli, ancaman produk substitusi, pendatang baru, serta intensitas persaingan antar perusahaan. Analisis ini membantu perusahaan menentukan posisi kompetitif dan strategi yang paling efektif untuk bertahan dan tumbuh di pasar.

Kedua proses tersebut memiliki hubungan yang erat dan bersifat saling mendukung. Hasil pemindaian lingkungan menyediakan konteks makro yang menjadi dasar dalam melakukan analisis industri, sedangkan analisis industri memperdalam pemahaman terhadap dampak konkret dari perubahan lingkungan terhadap sektor dan pesaing. Integrasi antara keduanya menghasilkan pandangan strategis yang komprehensif, membantu organisasi mengenali risiko dan peluang secara lebih akurat, serta merumuskan strategi yang adaptif terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, pemindaian lingkungan dan analisis industri merupakan fondasi penting bagi organisasi dalam membangun strategi yang berkelanjutan, kompetitif, dan responsif terhadap dinamika global. Organisasi yang mampu memadukan kedua pendekatan

ini akan memiliki ketahanan strategis yang lebih kuat dalam menghadapi ketidakpastian dan persaingan yang semakin ketat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B. (2011). *Gaining and Sustaining Competitive Advantage*. Prentice Hall.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson.
- Hamzah, M. R.,(2025). *Analisis Penerapan Tteknologi Drone Dalam Pemantauan dan Pencegahan Kejahatan Lingkungan*. Jurnal Hukum. 5(2). 174-180.
- Nurseto, S. (2012). *Analisis Pengaruh Lingkungan Industri Terhadap Strategi Pemasaran Studi pada Usaha Kecil Kerajinan Kulit Tanggulangin*. Jurnal Administrasi Bisnis. 1(1). 72-75.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2015). *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition*. McGraw-Hill Education.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.
- Suriyanti. (2021). *Pengamatan Lingkungan dan Analisis Industri*. 1-17.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2018). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*. Pearson Education.